

## PKM PENGRAJIN KAIN ENDEK KABUPATEN BULELENG, PROVINSI BALI

Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi<sup>1</sup>, Nyoman Sugihartini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ekonomi Akuntansi FE UNDIKSHA; <sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA;  
Email:ekadyanita@gmail.com

### ABSTRACT

*The endek cloth of Kalianget, Buleleng regency is a high quality, both in term motifs and materials used. However, the existence endek cloth craftsmen in this village is not yet known by many circles. The craftsmen who are used as partners in PKM activities are Mr. Nyoman Sedana and Mrs. Ketut Resiani. Mr. Nyoman Sedana is craftsmen Sari Artha weaving, while Mrs. Ketut Resiani is a craftsmen of weaving Mastuli, Kelodan Hamlet. The problems that occur due to (1) lack of capital and knowledge regarding financial records, (2) weak promotion, production and business management. This PKM aims to provide training and create promotional media. The method used in this PKM activity is a participatory approach namely by conducting socialization, training and mentoring. Outputs in this activity are in the form of a guide book for financial recording, brochures, websites, billboards, and a business plan roadmap for the two partners.*

**Keywords:** *craftsmen endek, training, assistance, science and technology*

### ABSTRAK

Kain endek desa Kalianget, kabupaten Buleleng merupakan kain endek yang berkualitas tinggi, baik dari segi motif maupun bahan yang digunakan. Akan tetapi keberadaan pengrajin kain endek di desa ini belum diketahui oleh banyak kalangan. Adapun pengrajin yang dijadikan mitra pada kegiatan PKM ini adalah Bapak Nyoman Sedana dan Ibu Ketut Resiani. Bapak Nyoman Sedana adalah pengrajin Tenun Ikat Sari Artha sedangkan Ibu Ketut Resiani adalah pengrajin Tenun Mastuli Dusun Kelodan, Desa Kalianget. Adapun permasalahan yang terjadi disebabkan (1) kurangnya permodalan dan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan, (2) lemahnya promosi, manajemen produksi dan bisnis. Maka kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan membuat media promosi. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pendekatan partisipatif yakni dengan melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Luaran dalam kegiatan ini berupa buku panduan pencatatan keuangan, brosur, website, papan reklame, dan roadmap business plan kedua mitra.

**Kata kunci:** pengrajin endek, pelatihan, pendampingan, iptek

### PENDAHULUAN

Pengrajin kain endek di Kabupaten Buleleng yang berada di desa Kalianget belum diketahui oleh banyak orang (Widiartini, 2017). Namun, sesungguhnya kain endek ini sangat diminati oleh masyarakat di Bali karena motif dan kualitas bahannya. Berdasarkan hasil wawancara kami dengan Kepala Desa Kalianget, beliau mengatakan bahwa Pengrajin tenun di desa Kalianget memilih bahan-bahan yang berkualitas bagus untuk kain tenunnya, misalnya dari segi benang yang digunakan.

Motif-motif yang terdapat pada kain endek di desa kalinget terdiri dari flora dan fauna, selain itu terdapat juga perpaduan garis-garis geometris (Wijana, 2017). Berdasarkan pertemuan awal yang telah dilakukan dengan para pengrajin kain endek yakni, Bapak Nyoman Sedana (pengrajin Tenun Ikat Sari Artha) dan Ibu Ketut Resiani (pengrajin Tenun Mastuli Dusun Kelodan, Desa Kalianget), mereka memproduksi tenun berdasarkan pesanan. Dalam pertemuan tersebut disampaikan beberapa permasalahan yang terjadi yaitu pertama, kurangnya permodalan yang dimiliki oleh masing-

masing pengerajin ini menyebabkan terbatasnya stok bahan-bahan produksi. Kedua, pengerajin tersebut masih memiliki keraguan dalam pengajuan dana karena belum memiliki pengetahuan terkait peminjaman modal. Keraguan lainnya disebabkan oleh ketakutan para pengerajin jika suatu saat bisnisnya tidak lancar sehingga tidak mampu membayar utang. Sehingga yang terjadi selama ini adalah pengerajin hanya membuat kain sesuai jumlah pesanan saja, Padahal sesungguhnya kain endek ini sangat berpotensi untuk dikembangkan. Jika saja proses produksi dan pemasaran bisa ditingkatkan, tentu akan dapat menghidupkan perekonomian di desa kaliangget ini. Kedua pengerajin ini menggunakan sistem *freelance*, yaitu hanya saat ada pesanan saja mereka bekerja. Sehingga berdampak pada manajemen waktu dan manajemen sumber daya manusia (SDM), (Darmayanti, 2017).

Adapun tujuan dalam pelaksanaan P2m ini dalam mengatasi permasalahan yang terjadi yakni tim PKM mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang permodalan, pembukuan, peningkatan promosi, dan membantu dalam membuat *bussinese plan* kedua mitra dan katalog produk. Sehingga dengan adanya solusi tersebut diharapkan permasalahan yang terjadi bisa teratasi.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik.

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yang dijadikan informan dalam penelitian yaitu para pengerajin tenun di desa kaliangget yang terdiri dari Bapak Nyoman Sedana (pengerajin Tenun Ikat Sari Artha) dan Ibu Ketut Resiani (pengerajin Tenun Mastuli Dusun Kelodan, Desa Kaliangget).

### b. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan ketika melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan yaitu kamera dan perlengkapan yang digunakan dalam melakukan pencatatan.

### c. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan mendatangi lokasi dari Bapak Nyoman Sedana (pengerajin Tenun Ikat Sari Artha) dan Ibu Ketut Resiani (pengerajin Tenun Mastuli Dusun Kelodan, Desa Kaliangget).

#### 2) Wawancara

Teknik wawancara bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam kepada pihak yang terkait dalam hal ini Bapak Nyoman Sedana (pengerajin Tenun Ikat Sari Artha) dan Ibu Ketut Resiani (pengerajin Tenun Mastuli Dusun Kelodan, Desa Kaliangget).

#### 3) Dokumentasi

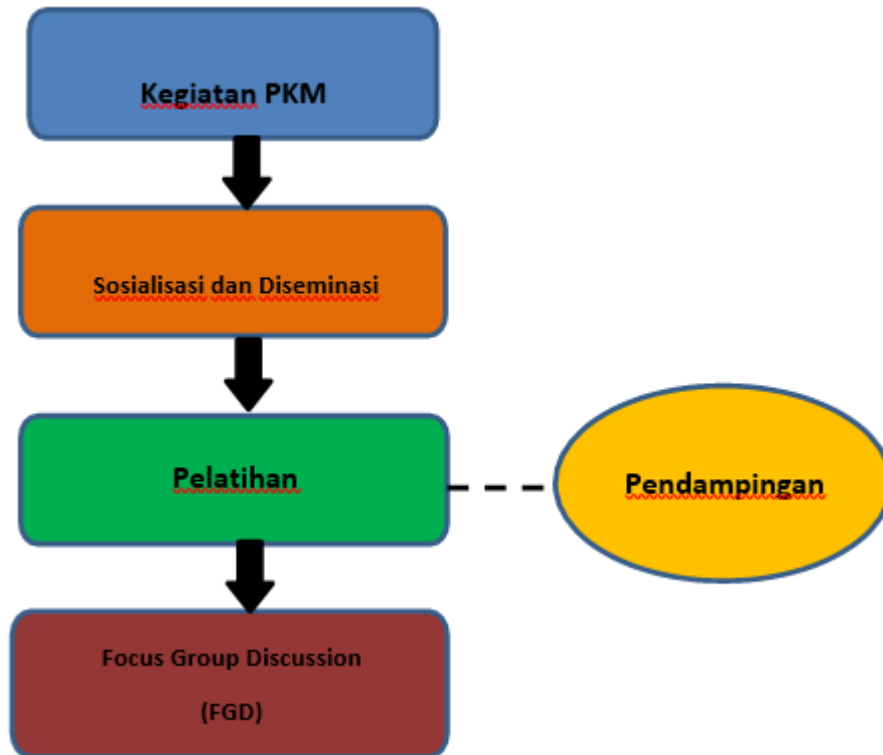
Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa gambar produk dari kain tenun ikat dan kain tenun mastuli.

#### 4) Kepustakaan

Kajian pustaka dimaksudkan untuk melengkapi sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian. Sumber data dapat diperoleh dari buku, internet, skripsi, surat kabar, notulen dan sebagainya.

### d. Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai kesuksesan dalam kegiatan PKM ini diperlukan beberapa metode yang akan digunakan dalam kegiatan. Berdasarkan analisis situasi dan wawancara mendalam yang telah dilakukan, maka metode kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

Adapun penjelasan pada gambar 1 diatas, yaitu

- 1) Sosialisasi dan Diseminasi. Yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan tujuan dan manfaat kegiatan PKM pengrajin kain endek di desa kalianget secara umum, pengenalan dan demonstrasi website, pengenalan beberapa produk buku yang dihasilkan. Yang bertempat di aula kantor perbekel desa kalianget, adapun pesertanya yaitu Ketua dan tim anggota PKM, kepala desa kalianget beserta jajarannya, 8 orang dari Pengrajin kain endek Bapak Nyoman Sedana, 10 orang dari Pengrajin kain endek Ibu Ketut Resiani. Pelaksanaan 1 kali.
- 2) Pelatihan. Metode ini digunakan dalam mempelajari lebih dalam beberapa produk panduan yang telah dihasilkan seperti:

*website*, buku panduan/user manual sistem website, buku kas, buku panduan penyusunan proposal. Bertempat di di masing-masing tempat mitra (rumah produksi Bapak Nyoman Sedana dan Ibu Ketut Resiani). Pesertanya adalah karyawan / orang yang ditugaskan oleh masing-masing mitra. Dilaksanakan sebanyak 8 kali.

- 3) Pendampingan. Metode ini berupa latihan lanjutan terkait materi yang telah disampaikan dari kegiatan pelatihan. Bertempat di masing-masing tempat mitra (rumah produksi Bapak Nyoman Sedana dan Ibu Ketut Resiani). Pesertanya terdiri dari karyawan yang ditugaskan oleh masing-masing mitra pendampingan. Dilaksanakan sebanyak 8 kali.
- 4) *Fokus Group Discussion* (FGD). Metode ini berupa evaluasi untuk

membahas masalah-masalah yang dihadapi oleh kedua mitra yang perlu didiskusikan secara mendalam guna mengantisipasi hambatan-hambatan yang tidak diinginkan. Pesertanya adalah seluruh karyawan masing-masing pengrajin, bertempat di imasing-masing tempat mitra (rumah produksi Bapak Nyoman Sedana dan Ibu Ketut Resiani). Pelaksanaannya sebanyak 2 kali.

e. Lokasi Pelaksanaan

Tempat lokasi kedua mitra Pengerajin berlokasi di Desa Kalianget, Kecamatan Banjar, Petandakan Kecamatan Buleleng merupakan desa yang jaraknya sekitar 25km dari ibu kota kecamatan ataupun ibu kota kabupaten, dengan waktu jarak tempuh dari kota Singaraja sekitar 20-30 menit dengan mengendarai mobil ataupun sepeda motor. Untuk mitra yang pertama yakni, Bapak Nyoman Sedana rumah produksinya berada di banjar Kajianan desa Kalianget sedangkan pengerajin ibu Ketut Resiani rumah produksinya berada di banjar Kelodan desa Kalinget. Untuk pelaksanaan kegiatan PKM akan dilakukan di beberapa lokasi, yakni: aula kantor kepala desa Kalianget dan di rumah produksi kedua mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

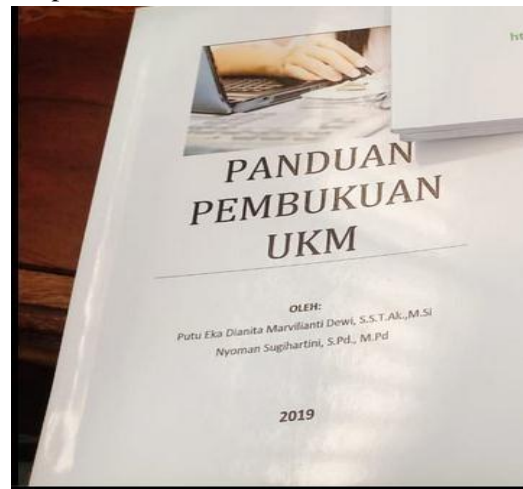
Pelaksanaan PKM ini telah mencapai 70%. Dalam hal ini beberapa kegiatan yang diselenggarakan yaitu observasi awal, pembukaan kegiatan pelatihan oleh kepala pusat pengabdian kepada masyarakat LPPM Undiksha, kegiatan pelatihan pembukuan keuangan, pelatihan pengajuan kredit, bisnis plan di era revolusi industri 4.0, pengenalan website. Kemudian kegiatan berikutnya yang akan dilakukan adalah pendampingan untuk memantapkan materi pelatihan yang sudah diberikan.

a. Pelatihan Penyusunan Pembukuan dan Pelatihan *business plan*



Gambar 2. Pelatihan Penyusunan Pembukuan

Ibu Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, S.S.T.Ak.,M.S.i selaku dosen akuntansi Undiksha memberikan pemaparan materi terkait pembukuan untuk UMKM dengan bahasa yang sangat sederhana. Selain itu, tim P2M juga memberikan buku panduan pembukuan untuk kedua mitra.



Gambar 3. Panduan Pembukuan

Melalui keberadaan buku panduan pembukuan UMKM, diharapkan pengrajin lebih memantapkan lagi pengetahuannya dalam menyusun pembukuan keuangan usaha yang digeluti. Dengan adanya luaran dari kegiatan inipun akhirnya secara berkesinambungan akan mampu membantu para anggota kelompok untuk memiliki pencatata keuangan yang

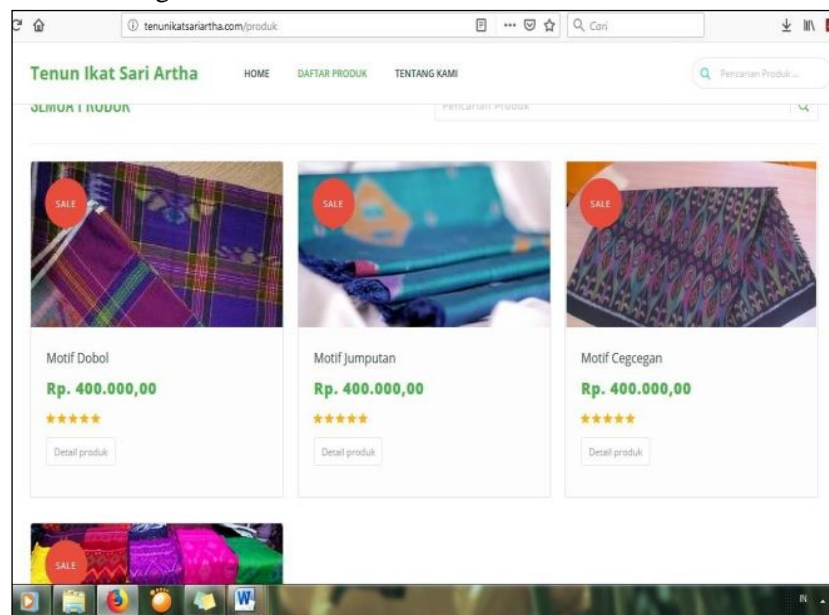
teratur dan mereka mampu membuat proposal dengan bahasa sederhana.

b. Pelatihan pembuatan media promosi

Kegiatan pelatihan pengenalan media promosi diikuti pula oleh 20 peserta masing masing berasal dari ke dua kelompok mitra baik dari Kelompok pengerajin tenun ikat maupun Kelompok Pengerajin tenun mastuli, dan juga beberapa anak anak pengerajin yang bergabung dalam Asosiasi Pengerajin Industri Kecil yang lainnya ikut bergabung dengan mengirimkan generasi penerus mereka untuk mengenal dunia IT.

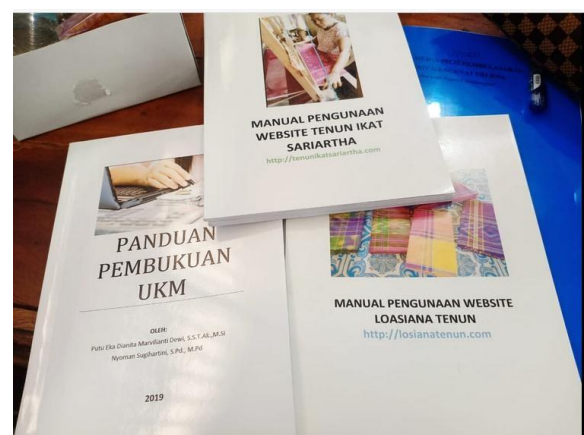
Dalam kegiatan ini diberikan materi bisnis di era revolusi industri oleh Ibu Nyoman Sugihartini, S.Pd., M.Pd selaku dosen di jurusan Pendidikan Teknik Informatika. Sedangkan materi pengenalan website serta cara mengoperasikan admin web untuk penjualan kain endek kedua pengrajin dipaparkan oleh I Wayan Adi Sparta, S.Pd.,M.Kom selaku salah satu programer UPT TIK Undiksha. Adapun website kedua pengrajin yang telah dibuatkan adalah:

<http://tenunikatsariartha.com/>



Gambar 3. Tenun Ikat Sari Artha

Untuk memudahkan para pengrajin mengingat cara mengoperasikan website, maka dibuatkan *user manual*/panduan penggunaan sistem. Berikut adalah buku panduan pengoperasian website untuk penjualan endek.



Gambar 4. Buku Panduan

Selain website, promosi juga dilakukan secara online yakni melalui brosur. Adapun brosur tenun ikat sari artha adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Brosur Tenun Ikat Sari Artha

## SIMPULAN

Kegiatan P2M ini telah mampu menghasilkan luaran program yaitu berupa website, brosur, buku panduan keuangan untuk UMKM. Dengan target luaran program adalah kemampuan dari para anggota kelompok untuk mampu menggunakan ataupun mengaplikasikan luaran yang telah dihasilkan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari para anggota dalam

menggunakan luaran yang dihasilkan dari kegiatan P2M baru bisa di ukur beberapa bulan berikutnya dengan melihat hasil penjualan dari produk yang dihasilkan masing masing kelompok. Tahap berikutnya yang akan dilakukan adalah pendampingan untuk memantapkan kembali materi-materi pelatihan yang telah diberikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Darmayanti, NPOA and Herawati, NT. 2017. *Laporan Keuangan berdasarkan SAK-ETAP dan Penilaian Kinerja pada UMKM Pengrajin Endek Mastuli Ayu Lestari di Desa Kalianget*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9584> (Diakses tanggal 1 Juli 2018)
- Widiartini, NK. *Uji Validitas Instrumen Pengukuran Kualitas Modifikasi Motif dan Bahan Pada Kain Tenun Mastuli*. 2017. Seminar Nasional Riset Inovatif. <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/1075/799>. (Diakses tanggal 3 juli 2018)
- Wijana, Gede and Nyoman Sila and Suartini, Luh. 2017. *Tenun Endek Mastuli di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/article/view/12214>. (Diakses tanggal 1 Juli 2018)